

PENDAFTARAN CASN DAN PPPK Sukoharjo Dapat 827 Formasi

SUKOHARJO (KR) - Pemkab Sukoharjo masih menunggu pengumuman resmi dari pemerintah pusat terkait kepastian jadwal penerimaan Calon Aparatur Sipil Negara (CASN) tahun 2021. Meskipun demikian, formasi CASN dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) di Sukoharjo sudah final, yakni 827 formasi. Kepala Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan (BKPP) Sukoharjo, Sumini, mengungkapkan hal itu Rabu (16/6). Pemerintah daerah sampai sekarang masih menunggu pengumuman resmi dari pemerintah pusat. Jadwal nantinya akan diinformasikan resmi pusat ke daerah dan selanjutnya disampaikan ke masyarakat," jelasnya.

Menurut Sumini, data dari BKPP Sukoharjo diketahui rincian formasi untuk PPPK tenaga pendidikan guru 571 orang, tenaga kesehatan 155 orang terdiri CASN 59 orang dan PPPK 96 orang, tenaga teknis 101 orang terdiri CASN 92 orang dan PPPK 9 orang. "Teknis pendaftaran penerimaan CASN dan PPPK melalui satu pintu dan terpusat di <https://sscasn.bkn.go.id> seperti tahun-tahun sebelumnya," tandas Sumini. (Mam)

TMMD Pati Dipusatkan di Tamansari

PATI (KR) - Pelaksanaan Tentara Manunggal Masuk Desa (TMMD) Reguler ke-111 Kodim 0718 Pati yang dipusatkan di Desa Tamansari Kecamatan Jaken, dimulai Rabu (16/6), dibuka Bupati Pati Haryanto SH MM MSi. Dandim 0718 Letkol Czi Adi Ilham Zamani SE menyebut pemilihan lokasi TMMD, telah melalui banyak tahapan dan prosedur. "TMMD merupakan program operasi bhakti TNI," jelasnya.

Menutunya, selama 30 hari pelaksanaan TMMD ini 100 personel Kodim 0718 tinggal di rumah warga. Program TMMD ke-111 di antaranya betonisasi jalan yang menghubungkan Tamansari dan Sumberarum sepanjang 1,45 kilometer, untuk mempermudah akses perekonomian masyarakat. "Juga merenovasi 16 unit rumah tidak layak huni serta pembangunan masjid dan musola," jelas Dandim. (Cuk)



KR-Alwi Alaydrus
Bupati Haryanto dan Dandim 0718 Letkol Czi Adi Ilham Zamani membuka TMMD Reguler di Tamansari.

AKAN DITERAPKAN DI DAERAH LAIN SDGes Wonogiri Terbaik di Indonesia

WONOGIRI (KR) - Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal Mendes PDT dan Transmigrasi Drs Abdul Hakim Iskandar MPd mengungkapkan, 79,8 juta atau 64 persen penduduk Indonesia sudah masuk data *Sustainable Development Goals* (SDGes), yakni pembangunan desa berkelanjutan.

Kabupaten Wonogiri terbaik di Indonesia dalam penanganan program sehingga layak menjadi pilot proyek nasional.

"Atas capaian yang tercepat dan terbaik se-Indonesia ini, kami bangga *sowan* Pak Bupati Wonogiri untuk belajar dan akan menerapkan prestasi ini kepada daerah lainnya," ujar Mendes PDT dan Transmigrasi usai bertemu Bupati, Rabu (16/6) di

pendapa Rumah Dinas Bupati Wonogiri. Dalam kunjungan kerja ini, Abdul Halim Iskandar menyerahkan tanda penghargaan kepada Bupati Wonogiri Joko Sutopo.

Dalam kunjungan tersebut juga dilakukan pemandangan kesepakatan bersama antara Kemendes PDT Transmigrasi dengan Kemenkeu dalam hal pengelolaan dan pengawasan Dana Desa, khususnya di Kabupaten Wonogiri.

"Penandatanganan kesepakatan kerja sama seperti ini baru pertama kalinya di Indonesia," ungkap Abdul Hakim Iskandar saat menggelar jumpa pers usai acara, didampingi Bupati Wonogiri Joko Sutopo.

Kemendes PDT Transmigrasi yang juga Ketua DPW PKB Jawa



KR-Djoko Santoso HP
Drs Abdul Hakim Iskandar MPd

Timur itu kembali mengapresiasi langkah Pemkab Wonogiri yang dimotori Joko Sutopo. Ia menargetkan pendataan SDGes secara nasional selesai Juli atau Agustus mendatang. Pola yang dikembangkan di Wonogiri, harus dilaksanakan di daerah lain. Kalau Wonogiri saja bisa, mengapa kabupaten lain tidak bisa?" tandas Abdul Hakim,

Bupati Wonogiri Joko Sutopo memaparkan, kunci keberhasilan program SDGes karena ada kebersamaan antara Pemkab dengan para Kades serta petugas lapangan. "Selain melibatkan pendata tingkat RT, kami juga banyak dibantu Imagiri (Ikatan Mahasiswa Wonogiri) yang selalu melakukan pendampingan," jelasnya. (Dsh)

SOLO LARANG PERGERAKAN WARGA ANTARDAERAH

Purbalingga Berlakukakan Jam Malam

PURBALINGGA (KR) - Satuan Tugas (Satgas) Covid-19 Purbalingga kembali memberlakukan jam malam. Kebijakan tersebut akan berlaku dua pekan, mulai Senin (21/6). Polisi bersama Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) bakal lebih masif dalam penerbitan.

Selain jam malam, dalam durasi yang sama, Satgas juga menutup semua objek wisata di Purbalingga dan melarang kegiatan hajatan.

"Termasuk acara keagamaan dan acara seni dan budaya," tutur Bupati Purbalingga, Dyah Hayuning Pratiwi (Tiwi), usai memimpin rapat koordinasi, Rabu (16/6). Rakor dihadiri Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkompinda) Purbalingga serta kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD).

Menurut Bupati, acara pernikahan tetap boleh dilakukan tetapi sebatas prosesi ijab kabul dan dilaksanakan di Kantor Urusan Agama (KUA).

"Kasus Covid-19 di Purbalingga

saat ini cenderung meningkat. Kasus ekstrem di Kudus dan Pati benar-benar mendapat perhatian serius Satgas Covid-19 Purbalingga," tegasnya.

Sementara itu, Pemerintah Kota (Pemkot) Solo memperketat pengawasan pelaku perjalanan lintaskota, kabupaten ataupun provinsi, baik bagi warga Kota Solo maupun dari luar daerah yang masuk kota.

"Warga Kota Solo, dilarang melakukan perjalanan ke daerah berstatus zona merah, sedangkan warga luar daerah yang menginap di Kota Solo wajib membawa hasil uji negatif swab PCR atau swab antigen," jelas Ketua Pelaksana Satuan Tugas (Satgas) Penanganan Covid-19 Kota Solo, Ah-

yani. Pengetatan aktivitas pelaku perjalanan tersebut dituangkan dalam Surat Edaran (SE) Peberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Skala Mikro terbaru yang berlaku hingga 28 Juni mendatang. Kebijakan ini sebagai antisipasi penyebaran Covid-19, terutama varian Strain India.

Varian baru yang pertama kali ditemukan di India itu, diketahui telah menyebar ke Kudus, dan belakangan melebar ke sejumlah daerah di Jawa Tengah (Jateng), termasuk sebagian wilayah di Solo Raya.

"Penyebaran varian baru yang disebut Delta, juga telah merambah ke beberapa provinsi di Indonesia," ungkap Ahyani.

Saat ini, virus korona varian baru diakui oleh berbagai pihak telah masuk di sebagian wilayah Jawa Tengah. Karena itu, Gubernur Jateng Ganjar Pranowo semakin proaktif melakukan inspeksi mendadak dan pemantau-

an di sejumlah kawasan. Di antaranya wilayah eks-Karesidenan Pati yang meliputi Kabupaten Pati, Kudus, Jepara, Rembang dan Blora.

Bupati Rembang H Abdul Hafid mengatakan pihaknya otomatis harus lebih waspada karena virus korona varian baru sudah menyebar.

Apalagi RSUD Dr Soetrasno Rembang yang memang menjadi pusat rujukan pasien Covid-19, kini tingkat humiannya tinggal 15 persen, karena RSUD Soewondo Pati sudah *over load* dan bergeser ke kabupaten tetangga, termasuk Rembang.

Menurut Humas Covid-19 Kabupaten Rembang, Arief Dwi Sulisty menelakan, Bupati Rembang telah menerbitkan Surat Edaran (SE) baru Nomor 442/1284/2021 tentang Pembatasan Kegiatan Sosial Masyarakat, termasuk membatasi ruang publik, penutupan pasar tradisional dan kompleks alun-alun dari kegiatan pedagang. (Rus)

HUKUM

Ngaku Cari Kerja, Sambar HP

SEMARANG (KR) - Berlagak mencari kerja, dua pemuda menyambar HP yang sedang dicharge di kantor yang dituju di kawasan Lesanpuro I Krobokan Semarang. Penyidik Polsek Semarang Barat, Kamis (17/6) menangkap keduanya yakni Ws alias Kelin(32) dan Den (31). Dari tangan mereka, petugas menyita barang bukti diantaranya HP Samsung S-20 senilai Rp 16 juta dan motor Mio milik pelaku.

Kapolsek Semarang Barat, Kopol Polwan Dina Novitasari, menjelaskan terungkapnya ulah kedua pencuri itu bermula dari laporan korban Stefan Wilianto Harsono (35). Korban asal Pati di tempat kerjanya Kantor Central Playa jalan Lesanpuro I Krobokan kaget tidak menjumpa HP Samsung S-20 miliknya yang dicharge di ruang staf.

Menurut Dina, sesuai hasil penyidikan, kedua pelaku berboncengan motor pada siang sekitar pukul 11.00 datang ke kan-

tor korban Jalan Lesanpuro I Krobokan dengan tujuan mencari pekerjaan. Sampai di tempat yang dituju, Kelin warga Jalan Lesanpuro III Krobokan, langsung masuk kantor Central Playa yang pintunya terbuka, sementara rekannya Ben warga Jalan Kenconowungu Tengah berada di luar.

Karena sepi tidak ada orang, Kelin melangkah ke ruang staf dan melihat HP Samsung S-20 sedang di charge. Melihat HP mahal itu, timbul niat jahatnya. Hp tersebut langsung disambar lalu ia bergegas keluar berjumpa rekannya, Ben. Keduanya berboncengan Yamaha Mio M3 langsung tancap gas.

Petugas Reskrim Polsek Semarang Barat atas laporan korban segera melakukan penyelidikan. Upaya itu telah membuahkan hasil dengan meringkus kedua pelaku bersama barang bukti HP serta motor Mio yang dipakai sarana kejahatan. (Cry)

KASUS USIR GENDERUWO BERUJUNG MAUT 4 Tersangka Jalani Rekonstruksi

TEMANGGUNG (KR) - Empat pelaku pembunuhan terhadap anak di bawah umur, Mar (42), Suw (38), Har (56) dan Bud (43) warga Dusun Paponan Bejen Temanggung menjalani rekonstruksi ritual usir genderuwo, Rabu (16/6).

Rekonstruksi dialihkan dari tempat kejadian perkara (TKP) di rumah korban Ais (7) ke Mapolres lama Polres Temanggung. Pemindahan ini untuk mengantisipasi berbagai

kemungkinan yang tidak diinginkan seperti penyerangan pada tersangka oleh warga, terutama dukun Har (56) dan asistennya Bud (43).

Rekonstruksi disaksikan jaksa penuntun umum dari Kejari setempat dan penasihat hukum tersangka Catur Sulisty SH. Keseluruhan para tersangka menjalani tidak kurang dari 35 adegan, karena ada penambahan keterangan dari tersangka saat di re-

konstruksi.

Adegan ritual pengusiran genderuwo antara lain di kamar mandi yang merupakan inti ritual. Korban Ais dibopong oleh tersangka Bud ke kamar mandi yang kemudian di benamkan di bak yang berisi air. Bud melakukan sendiri, sedangkan ayah korban, Mar dan ibu korban, Suw, berada di luar kamar mandi menyaksikan proses ritual itu.

Peneggelaman Ais dimasukkan ke dalam bak dengan posisi berdiri lalu kepalanya dimasukkan ke dalam air beberapa kali. Ais sempat meronta tapi tetap dipaksa oleh Bud. Bud yang semula di luar bak mandi lantas ikut masuk ke dalam bak mandi untuk menyempurnakan ritual, hingga kemudian Ais tidak sadarkan diri. Yang selanjutnya dibawa kembali ke kamar untuk dikeringkan. (Osy)



KR-Zaini Arrosyid
Tersangka memeragakan pengeringan korban usai jalani ritual di kamar mandi.

TAK TERIMA DIPUTUS

Video Mesum ABG Disebar Mantan Pacar

WONOSARI (KR) - Seorang siswi sebut Melati (14) warga Kapanewon Paliyan, Kabupaten Gunungkidul menjadi korban penyebaran video porno dirinya di media sosial dan tersangkanya tidak lain merupakan kekasihnya.

Kasat Reskrim Polres Gunungkidul AKP Riyan Permana Putra menyatakan kasus tersebut dilaporkan korban pekan lalu dan tersangkanya CN (23) warga Kapanewon Patuk berhasil dibekuk. "Tersangka sudah kami amankan dan menjalani pemeriksaan kepolisian," jelasnya, Kamis (17/6).

Dari hasil pemeriksaan, tersangka CN mengedarkan gambar porno kekasihnya tersebut lantaran kesal dan cemburu.

Sebelum melakukan perbu-

atannya korban sudah lama menjalin hubungan asmara dengan korban.

Karena salah satu sebab, hubungan tersebut akhirnya kandas. Bahkan mantan kekasihnya itu sudah menjalin cinta dengan lelaki lain.

Karena kesal tersangka kemudian menyebarkan video porno mantan kekasihnya itu melalui media sosial. Korban tidak terima dan langsung melaporkan kejadian ini ke Polres Gunungkidul.

SEMPAT KALAH OLEH GUGATAN PERLAWANAN

Ny Ineke Akhirnya Mendapatkan Keadilan

SLEMAN (KR) - Setelah sempat kalah di PN Sleman oleh perlawanan pihak ketiga yang tidak ada sangkutpautnya dengan sengketa yang dialaminya, Ny Ineke Wijaya kini bisa bernafas lega karena Pengadilan Tinggi Yogyakarta (PTY) memenangkan banding yang dilakukannya bersama kuasa hukumnya Oncan Poerba SH, Willyam H Saragih SH dan F Yoga Nugrahanto SH.

Oncan Poerba menjelaskan awalnya kliennya kalah dalam perkara perdata di PN Sleman dengan gugatan perlawanan Ny Suparyati.

Dalam perkara itu Ny Ineke merupakan pihak yang memiliki piutang yang seharusnya dikembalikan oleh Cherunisa.

Jauh sebelum adanya perlawanan dari Ny Suparyati, majelis hakim PN Sleman dalam perkara No 245/Pdt.G/2017/PN.Smn Tanggal 14 Februari 2018 telah menjatuhkan putusan yang memenangkan Ny

Ineke Wijaya dalam perkara perdata tersebut.

"Dalam putusan itu Cherunisa dihukum untuk mengembalikan utangnya/pinjamannya kepada Ny Ineke Wijaya ditambah ganti kerugian sampai dengan pembayaran lunas.

Ineke Wijaya juga telah mengajukan eksekusi dalam perkara itu kepada Ketua PN Sleman, namun ditangguhkan karena selain lamanya waktu proses eksekusi, ada pula perlawanan dan bantahan pihak ketiga yakni Ny Suparyati atas permohonan eksekusi Ny Ineke Wijaya," jelasnya, Kamis (17/6).

Belakangan, perlawanan pihak ketiga yang diajukan dalam perkara No 10/Pdt.G/2020/PN.-Smn, justru dikabulkan. Padahal pihak ketiga bukanlah pemilik sah atas tanah dan bangunan tersebut.

"Tapi kami bersyukur keadilan masih berdiri tegak di negara ini. Putusan PTY No 16/PDT/2021/PTY, telah membatalkan

Kanit Pidsus Satreskrim Polres Gunungkidul, Ipda Ibnu Ali, mengatakan pihaknya tidak bisa membeberkan secara detail terkait materi yang disebarluaskan, sebab korbannya masih di bawah umur.

Dalam kasus ini tersanhenka CN dikenakan Pasal 45 ayat (1) UU RI No 19/2016 tentang perubahan atas UU RI 11/2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE). Pelaku dinilai menyebarkan foto dan video bermuatan kesusilaan tanpa izin dari korban.

"Tersangka dikenakan ancaman pidana penjara paling lama 6 tahun dan/atau denda Rp 1 miliar," jelasnya. (Bmp)

SEMPAT KALAH OLEH GUGATAN PERLAWANAN

Ny Ineke Akhirnya Mendapatkan Keadilan

putusan PN Sleman No 10/Pdt.-G/2020/PN.Smn. Putusan PTY ini sungguh mencerminkan hukum dan keadilan bagi pencari keadilan dalam hal ini Ny Ineke Wijaya," tegas Oncan.

Dengan adanya putusan PTY tersebut, ditambah putusan PN Sleman No 245/Pdt.G/2017/PN.-Smn Tanggal 14 Februari 2018, tidak ada penghalang untuk dilanjutkannya eksekusi lelang, demi kepastian hukum dan keadilan bagi Ny Ineke Wijaya, yang telah mengalami kerugian sebagai akibat perbuatan ingkar janji dari Cherunisa SE.

"Kami berharap PN Sleman segera melanjutkan dan melaksanakan kembali proses eksekusi yang telah diajukan oleh pemohon eksekusi (Nyonya Ineke Wijaya), demi kepentingan hukum bagi pencari keadilan, agar apa yang telah diputuskan dalam keputusan pengadilan No 245/Pdt.G/2017/PN.Smn dapat terpenuhi sebagaimana mestinya," harapnya. (Zie)